Sistem Informasi

.:: SI dan Proses Pembelajaran ::.

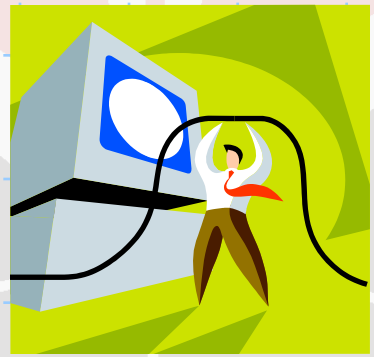

Asep Wahyudin, S.Kom, M.T.
Ilmu Komputer
FPMIFA - Universitas Pendidikan Indonesia

TIK & PROSES PEMBELAJARAN

Rosenberg (2001),

TIK telah memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran.

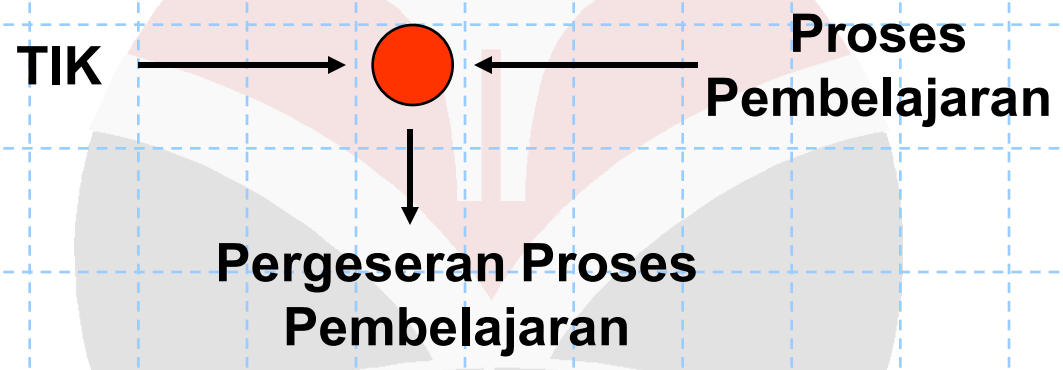

- Dari pelatihan ke penampilan,
- Dari ruang kelas ke dimana dan kapan saja,
- Dari kertas ke on line atau saluran,
- Dari fasilitas fisik ke fasilitas jaringan kerja,
- Dari dari waktu siklus ke waktu nyata.

TIK & PROSES PEMBELAJARAN

Rosenberg (2001),

Dampak TIK dalam Pembelajaran

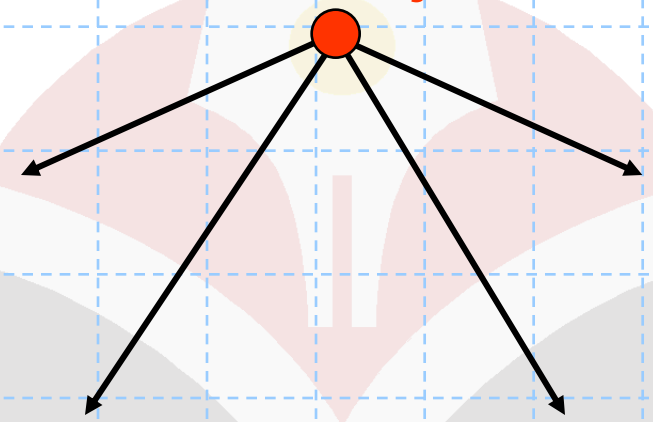

1. Telepon, komputer, internet, e-mail, dsb, menjadi media komunikasi pendidikan.

2. Interaksi antara guru dan siswa tidak hanya dilakukan melalui hubungan tatap muka.

3. Guru dapat memberikan layanan tanpa harus berhadapan langsung dengan siswa.

4. Siswa dapat memperoleh informasi dalam lingkup yang luas dari berbagai sumber melalui cyber space atau ruang maya.

cyber tesching (pengajaran maya)

e-learning

Rosenberg (2001),

e-learning ?

Merupakan satu penggunaan teknologi internet dalam penyampaian pembelajaran dalam jangkauan luas yang belandaskan tiga kriteria

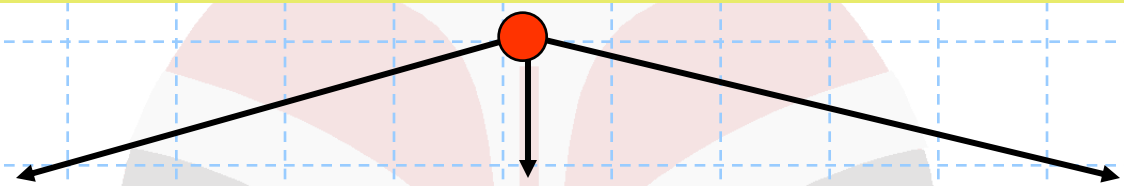

(1)
e-learning merupakan jaringan dengan kemampuan untuk memperbaharui, menyimpan, mendistribusi dan membagi materi ajar atau informasi,

(2)
pengiriman sampai ke pengguna terakhir melalui komputer dengan menggunakan teknologi internet yang standar,

(3)
memfokuskan pada pandangan yang paling luas tentang pembelajaran di balik paradigma pembelajaran tradisional.

TIK & PROSES PEMBELAJARAN

Rosenberg (2001),

Saat ini e-learning telah berkembang dalam berbagai model pembelajaran yang berbasis TIK seperti:

- CBT (Computer Based Training),
- CAI (Computer Assistance Instruction),
- CBI (Computer Based Instruction),
- Distance Learning,
- Distance Education,
- CLE (Cybernetic Learning Environment),
- Desktop Videoconferencing,
- ILS (Integrated Learning Syatem),
- LCC (Learner-Cemterted Classroom),
- Teleconferencing,
- WBT (Web-BasedTraining), dsb.

TIK & PROSES PEMBELAJARAN

Asiaweek terbitan 20-27 Agustus 1999

Pendidikan (Proses Pembelajaran)
Masa Depan

Cepat atau lambat

Komputer dan Internet
sbg alat bantu utama

... ruang kelas di era millenium yang akan datang akan jauh berbeda dengan ruang kelas seperti sekarang ini, yaitu dalam bentuk seperti laboratorium komputer di mana tidak terdapat lagi format anak duduk di bangku dan guru berada di depan kelas...

Robin Paul Ajjelo dengan judul The Mind Starts at School.

TIK & PROSES PEMBELAJARAN

Asiaweek terbitan 20-27 Agustus 1999

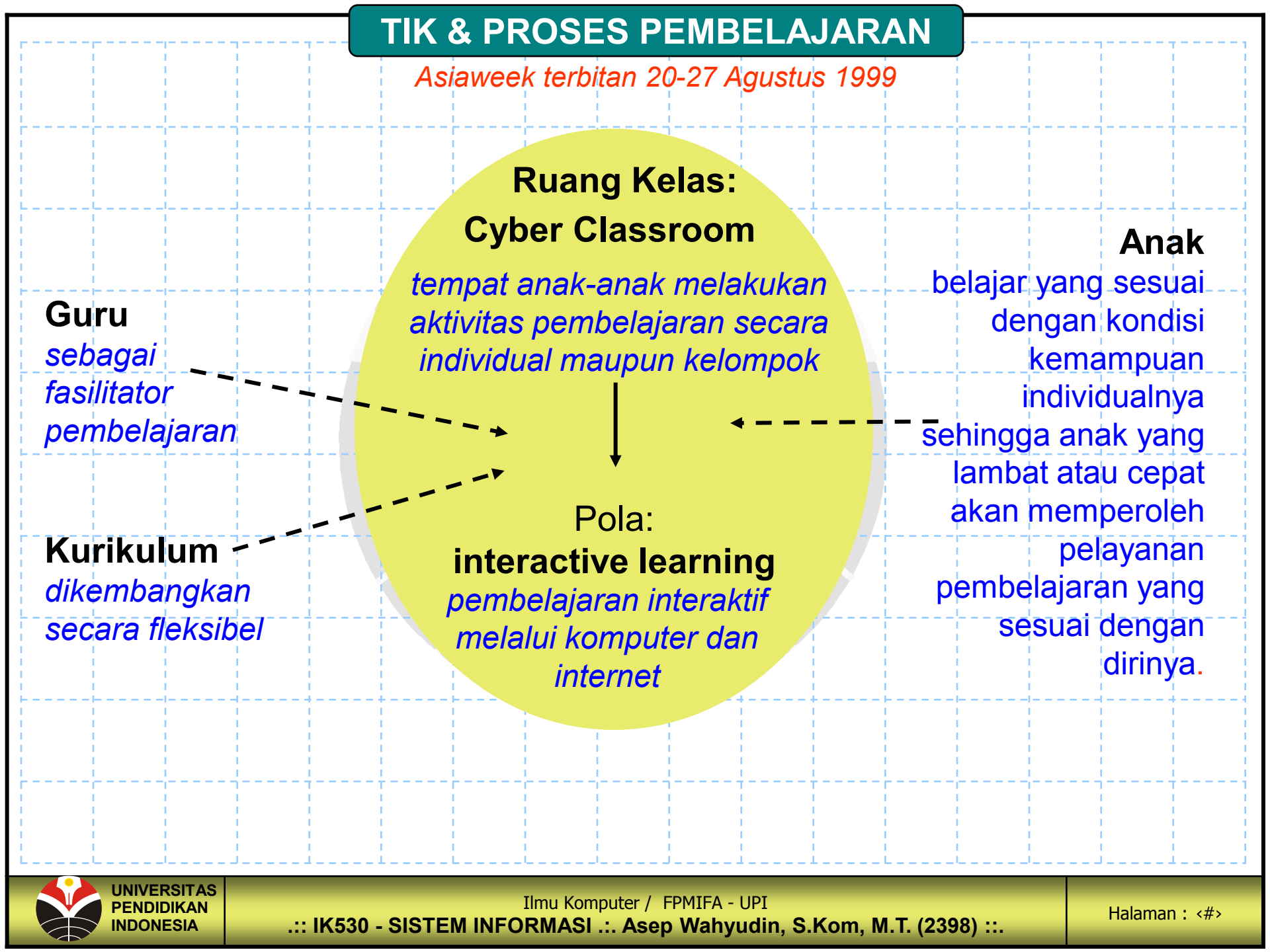

Asiaweek terbitan 20-27 Agustus 1999

Isi tas anak sekolah:

(1) **komputer notebook**; dengan akses internet tanpa kabel, yang bermuatan materi-materi belajar yang berupa bahan bacaan, materi untuk dilihat atau didengar, dan dilengkapi dengan kamera digital serta perekam suara,
(2) **Jam tangan**; yang dilengkapi dengan data pribadi, uang elektronik, kode sekuriti untuk masuk rumah, kalkulator, dsb.
(3) **Videophone** bentuk saku dengan perangkat lunak, akses internet, permainan, musik, dan TV,
(4) **alat-alat musik**,
(5) **alat olah raga**, dan
(6) **bingkisan untuk makan siang**.

bernuansa internet sebagai alat bantu belajar.

Asiaweek terbitan 20-27 Agustus 1999

Kelemahan dan Kekurangan

- Kadang-kadang anak-anak lebih bergairah dengan internetnya itu sendiri dibandingkan dengan materi yang dipelajari.
- Proses pembelajaran yang terlalu bersifat individual sehingga mengurangi pembelajaran yang bersifat sosial.
- Tidak terjamin adanya ketepatan informasi dari internet sehingga sangat berbahaya kalau anak kurang memiliki sikap kritis terhadap informasi yang diperoleh.
- Penggunaan internet yang kurang proporsional dapat mengabaikan peningkatan kemampuan yang bersifat manual seperti menulis tangan, menggambar, berhitung, dsb.

Guru perlu memiliki kemampuan dalam mengelola kegiatan pembelajaran secara proporsional

↔ Kerjasama ↔

Orang tua untuk membimbing anak-anak belajar di rumah masing-masing.

Untuk dapat memanfaatkan TIK dalam memperbaiki mutu pembelajaran:

(1) siswa dan guru harus memiliki akses kepada teknologi digital dan internet dalam kelas, sekolah, dan lembaga pendidikan guru,
(2) harus tersedia materi yang berkualitas, bermakna, dan dukungan kultural bagi siswa dan guru, dan
(3) guru harus memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam menggunakan alat-alat dan sumber-sumber digital untuk membantu siswa agar mencapai standar akademik.

?

selesai